Kasus Positif Secara Umum Mengalami Penurunan Signifikan, Namun Kenaikan Didaerah Pinggiran Jadi Permasalahan Utama

Minggu, 25 Juli 2021

Meskipun kasus positif Covid-19 mengalami penurunan signifikan setelah PPKM Darurat Jawa-Bali, kenaikan kasus aktif di daerah pinggiran tetap menjadi permasalahan utama. Pemerintah Pusat memperpanjang PPKM hingga 2 Agustus 2021, dengan perubahan nama menjadi PPKM Level berdasarkan tingkat penularan dan pertambahan kasus di setiap daerah. PPKM dibagi menjadi 4 level dengan penyesuaian implementasi, seperti pembatasan kapasitas pengunjung di pasar rakyat, warung makan, dan angkutan umum.

Pelonggaran juga diberikan kepada pengusaha kecil dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. TNI diminta untuk menjalankan sosialisasi 3T (tracing, testing, treatment) dengan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Pemerintah Desa. Pemerintah Daerah diharapkan terjun ke lapangan untuk memastikan penerapan PPKM. Bantuan sosial diharapkan tepat sasaran dan tidak diberikan kepada masyarakat yang sebelumnya menerima BPKS. Bantuan tersebut akan diserahkan secara simbolik bersama media untuk menunjukkan kehadiran pemerintah di tengah masyarakat.

Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian, meminta setiap daerah untuk bersinergi dengan Forkopimda, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda untuk memberikan pengaruh positif kepada publik dalam pelaksanaan PPKM. Kementerian Dalam Negeri meminta adanya tindak lanjut bagi pelanggar protokol kesehatan, dengan bantuan TNI dan Polri dalam penegakan hukum.

Rapat Koordinasi PPKM juga dilaksanakan di Kabupaten Pasuruan, dihadiri Bupati Pasuruan dan Forkopimda Kabupaten Pasuruan. Rapat tersebut membahas strategi penanganan Covid-19 di daerah, termasuk penerapan PPKM Level dan penegakan protokol kesehatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.